

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara kepulauan terbesar di dunia. Membentang dari Sabang sampai Merauke, Indonesia memiliki luas wilayah 17.499 pulau dengan luas total wilayah Indonesia sekitar 7,81 juta km². Dari total luas wilayah tersebut, 3,25 juta km² merupakan lautan dan 2,55 juta km² merupakan zona ekonomi eksklusif. Hanya sekitar 2,01 juta km² yang berupa daratan.¹

Kawasan Anyer terletak di Kecamatan Anyer yang berada di ujung barat kabupaten Serang provinsi Banten. Objek wisata utama di kawasan ini adalah pesisir pantai yang panjang dan lebar, menghadap Selat Sunda, yang terdiri dari Pantai Anyer, Pantai Tanjung Tum, Pantai Bojong, dan Pantai Sambolo. Keempat pantai ini saling berhubungan dari utara sampai ke

¹ <https://kkp.go.id> yang diakses pada 01 juli 2020

selatan dari Kecamatan Anyer dengan panjang bentangan pantai mencapai 25 km.²

Sektor industri pariwisata merupakan salah satu potensi ekonomi kerakyatan yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan daerah. Hal ini dilakukan secara menyeluruh dan terpadu, sehingga perlu adanya pembinaan secara langsung. Konsep kepariwisataan meliputi upaya pemberdayaan, usaha pariwisata, objek dan destinasi wisata serta berbagai usaha dan kegiatan pariwisata dalam meningkatkan hubungan masyarakat dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata. Sektor pariwisata diyakini tidak hanya sekedar mampu menjadi sektor andalan dalam usaha meningkatkan perolehan devisa untuk pembangunan, sehingga mampu menyelesaikan kemiskinan melalui penciptaan lapangan kerja dan berwirausaha.

² Dadang Sungkawa, *Kawasan Anyer Sebagai Daerah Pariwisata Utama di Provinsi Banten*, (Journal Geografi Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, <https://ejournal.upi.edu/index.php/gea/article/view/1687/113>), h. 2

³ Nasir Rullah, *Pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam* (Skripsi: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung: 2017), h. 21

Kepariwisata adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan wisata termasuk pembangunan, pengusaha objek dan daya tarik wisata, serta kegiatan yang berkaitan dengan bidang-bidang tersebut. Pariwisata sebagai sektor yang kompleks, yang mampu mengaktifkan kembali sektor-sektor lain yang meliputi industri seperti industri kerajinan tangan, industri cinderamata, akomodasi dan transportasi.⁴ Adapun dalam Islam sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah SWT, QS Al- Imran ayat 191 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ
وَالْأَرْضِ رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَاطِلًا سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ (١٩١)

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri, duduk atau dalam keadaan berbaring, mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (saya berkata): “ya Tuhan kami, tidaklah engkau menciptakan ini dengan sia-sia, Maha suci engkau, maka peliharalah kami dari siksa neraka. (QS. Al-Imran:191)⁵

Dari ayat sebelumnya dapat di simpulkan bahwa, kita sebagai umat manusia yang memiliki akal dan kemampuan, wajib untuk menjaga dan memelihara keindahan alam yang telah di

⁴ M Fahrurrozi, *Pengaruh Kawasan*, , h. 2

⁵ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahannya, h. 59

ciptakan-Nya dengan tidak merusaknya, tetapi menjadikannya lebih indah supaya dinikmati oleh orang banyak.⁶

Sumber daya alam pantai dan laut dapat dialihfungsikan menjadi kawasan pariwisata yang berupa bentang alam tepi laut dan keaslian lingkungan, seperti biota bawah laut, bentuk pantai, macam-macam tumbuhan laut, karang dan satwa di dalamnya, bahkan keindahan alamnya. Pantai sebagai tempat wisata merupakan jasa lingkungan dan alokasi sumber daya yang memberikan kepuasan batin seseorang dikarenakan nilai estetika tertentu. Keberhasilan pengembangan sektor kepariwisataan akan meningkatkan perannya dalam penerimaan daerah melalui faktor-faktor seperti jumlah daya tarik wisata yang di tawarkan, jumlah kunjungan wisatawan baik nasional maupun internasional, tingkat hunian hotel, dan pendapatan perkapita.⁷

⁶ Nasir Rullah, *Pengaruh kunjungan wisata terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata berdasarkan perspektif ekonomi islam*h. 24

⁷ Femy Nadia R, Herniawati Retno H, *Pengaruh Jumlah Kunjungan Wisatawan, Jumlah Objek Wisata dan Pendapatan Perkapita terhadap Penerimaan Sektor Pariwisata di Kabupaten Kudus*, (Diponegoro Journal of Economics Vol. 2, Tahun. 2013, <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jme>), h. 2

Kepariwisata sebagian dari pembangunan ekonomi yang mempunyai tujuan untuk memperluas dan pemeratakan kesempatan berwirausaha, lapangan kerja, dan kesejahteraan masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan kesejahteraan masyarakat adalah kondisi dimana seseorang dapat memenuhi kebutuhan pokok baik itu kebutuhan makanan, pakaian, tempat tinggal, air minum yang bersih serta kesempatan untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi dan memiliki pekerjaan yang memadai dan menunjang kualitas hidupnya sehingga tercipta kehidupan yang aman dan tentram baik lahir maupun batin.⁸

Industri pariwisata cukup baik untuk membantu meningkatkan devisa Negara dan secara praktik juga berpotensi meningkatkan pendapatan masyarakat. Dampak pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat setempat dapat dikategorikan menjadi delapan kelompok, yaitu dampak terhadap pendapatan devisa, dampak terhadap pendapatan masyarakat,

⁸ Rosni, *Analisis Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Nelayan di Desa Dahari Kecamatan Talawi Kabupaten Batubara*, (Jurnal Geografi, Vol. 9, No. 1 Tahun 2017), h.57

dampak terhadap kesempatan kerja, dampak terhadap harga, dampak terhadap distribusi atau keuntungan, dampak terhadap kepemilikan, dampak terhadap pembangunan, dan dampak terhadap pendapatan pemerintah. Dengan berkembangnya usaha ekonomi kepariwisataan maka membuka peluang kesempatan kerja di sektor tersebut yang pada akhirnya memberikan peningkatan pendapatan masyarakat itu sendiri.⁹

Perkembangan lokasi pariwisata di Kabupaten Serang adalah salah satu potensi yang sangat strategis, karena sektor ini yang diharapkan mampu mendukung perkembangan pembangunan daerah dengan cara usaha ekonomi daerah multi sektor, serta pemberdayaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat, bahwa sektor ini telah mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan dan memberikan kontribusi yang besar bagi pendapatan daerah. Sehingga Kabupaten Serang memiliki peluang besar dalam pembangunan sektor kebudayaan dan pariwisata, maka kegiatan di daerah ini cukup potensial untuk menunjang pembangunan

⁹ Anggita Permata Yakub, *Pengaruh sektor pariwisata terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia*, (Universitas Airlangga Surabaya, 2019), h. 6

daerah.¹⁰ Sehingga dapat dilihat jumlah kunjungan wisata pada Kabupaten Serang yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1

Jumlah Kunjungan Wisata di Provinsi Banten Tahun 2016-2018

NO	Tahun	Kabupaten/Kota	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara
1.	2016	Kabupaten Serang	15.876.353	1.347
2.	2017	Kabupaten Serang	20.863.460	2.425
3.	2018	Kabupaten Serang	8.392.828	1.470

Sumber Data: Dinas Pariwisata Provinsi Banten Tahun

2018

Data diatas menunjukkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara maupun mancanegara pada provinsi Banten tahun 2016 sampai 2018. Terlihat pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisatawan paling tertinggi pada Kabupaten Serang sebanyak 20.863.460 jiwa wisatawan nusantara. Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan akan mendorong naiknya permintaan terhadap fasilitas-fasilitas yang berkaitan dengan jasa pariwisata seperti rumah makan, penginapan, sarana angkutan dan lain

¹⁰ <http://disporapar.serangkab.go.id>

sebagainya yang lebih akan mendorong kesejahteraan dan pendapatan masyarakat.¹¹

Sebelum berkembangnya masyarakat Desa Sirih rata-rata masyarakat berprofesi sebagai petani dan nelayan yang hanya mampu mencukupi kebutuhan hidup dari hasil panen dan hasil mencari ikan. Dengan adanya wisata Pantai Pasir Putih Sirih menjadi objek wisata yang maju, maka mereka dapat memenuhi kebutuhan hidupnya melalui usaha yang di bangun sekitar objek wisata dengan terbentuknya lapangan kerja dan lapangan usaha untuk masyarakat yang berada diwilayah sekitar Pantai Pasir Putih Sirih. Berkembangnya wisata ini telah memberikan kontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat. Bentuk kontribusi pariwisata Pantai Pasir Putih Sirih adalah pemanfaatan lokasi wisata pantai oleh masyarakat dengan membuka usaha-usaha seperti kuliner, usaha jasa penginapan, usaha jasa persewaan sepeda motor, membuka warung-warung kecil, menjual aneka ragam aksesoris, membuka lahan parkir, membangun toilet umum dan juga usaha lainnya. Dengan

¹¹ Badan pusat statistik kabupaten Serang

berbagai macam usaha yang di dirikan oleh masyarakat setempat menyebabkan pendapatan yang diterima masyarakat juga mengalami kenaikan.

Banyaknya wisatawan yang berkunjung ke Pantai Pasir Putih Sirih, maka akan membuka kesempatan berusaha bagi masyarakat sekitar untuk melakukan kegiatan dengan menyediakan berbagai macam kebutuhan wisatawan selama berada pada Pantai Pasir Putih Sirih. Peluang inilah yang di manfaatkan oleh masyarakat dengan menawarkan berbagai jasa atau barang yang di butuhkan untuk menarik minat wisatawan yang berkunjung. Dengan bertambahnya permintaan kebutuhan barang-barang atau jasa akan berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat dan di ikuti dengan peningkatan kesejahteraan masrakat sekitar Pantai Pasir Putih Sirih. Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melalukan penelitian dengan judul : **“PENGARUH KUNJUNGAN WISATAWAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT SEKITAR OBJEK WISATA PANTAI PASIR PUTIH SIRIH (Studi Pada**

Masyarakat Desa Sirih Kecamatan Cinangka Sekitar Objek Wisata Pantai Pasir Putih Sirih)''.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sedikitnya perputaran jual beli pada objek wisata maka akan terjadi penurunan pada kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.
2. Kurangnya wisatawan yang berkunjung pada Pantai Pasir Putih Sirih mengakibatkan pendapatan pelaku usaha masyarakat sekitar menurun.
3. Dapat terbukanya lapangan kerja dan usaha bagi masyarakat sekitar Pantai Pasir Putih Sirih.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah ini bertujuan agar pembahasan dalam penulisan tidak melebar, maka penulis membataskan penulisannya sebagai berikut:

1. Peneliti hanya fokus pada pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat Desa

Sirih sekitar Pantai Pasir Putih Sirih Kecamatan Cinangka.

2. Penelitian ini dilakukan pada masyarakat Desa sirih Kecamatan Cinangka.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, dapat di rumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih?
2. Berapa besar pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah :

1. Untuk menganalisis apakah kunjungan wisatawan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.

2. Untuk menganalisis berapa besar pengaruh kunjungan wisatawan terhadap kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari pihak penulis maupun pihak lain yaitu:

1. Penulis

Untuk dijadikan sebagai bahan pembelajaran dan perbandingan antara teori-teori dengan kenyataan yang ada di lapangan.

2. Universitas

Penulisan ini diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan bagi akademisi mengenai mengembangkan kunjungan wisatawan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Putih Sirih.

3. Masyarakat

Penelitian ini diharapkan masyarakat dapat memperhatikan objek kunjungan wisatawan yang dapat membantu tingkat kesejahteraan masyarakat sekitar.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan ini di susun dengan sistematika yang terdiri dari beberapa bab atau bagian yaitu Bab I, pendahuluan. Bab II, pembahasan. Bab III, metode penelitian. Bab IV, analisis dan pembahasan. Bab V, penutup. Untuk masing-masing isi dari setiap bagian adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini dapat menguraikan atau penjabaran tentang ide penulis yang meliputi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, kerangka pemikiran, dan sistematika penulisan.

BAB II : Pembahasan

Bab ini membahas teori-teori antar variabel dan hipotesa untuk memberikan dugaan sementara terhadap masalah yang di teliti.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini akan menguraikan secara jelas tentang waktu dan tempat penelitian, populasi dan sampel, jenis metode penulisan, teknik pengumpulan data, sumber data, teknik analisis data, dan operasional variabel penelitian.

BAB IV : Analisis dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang perhitungan data-data yang diperoleh dalam penelitian sehingga mendapatkan hasil yang kemudian dilakukan pembahasan terhadap hasil yang didapat guna mendapatkan kesimpulan.

BAB V : Penutup

Bab ini berisi kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian dan saran yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.